

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME* (BCCT) DALAM PEMBELAJARAN MATERI IMTAK DI PLAYGROUP MASYITHOH KALIWUNGU KENDAL

A. Penerapan Metode *Beyond Centers And Circles Time* (Bcct) Di Playgroup Masyithoh

Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal merupakan pendidikan bagi anak prasekolah yang berorientasi pada kebutuhan anak dan membantu mempersiapkan generasi Islami, mandiri, berakhlakul karimah, mampu berkomunikasi sosial sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa metode *Beyond Centers And Circles Time* (BCCT) adalah suatu metode penyelenggaraan PAUD yang berpusat pada anak yang dalam proses pembelajarannya ber mendorong pusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main.yaitu: main sensorimotor, main peran dan main pembangunan. Saat lingkaran adalah saat dimana pendidik (guru/kader/pamong) duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.

Metode *Beyond Centers And Circles Time* (BCCT) merupakan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*) untuk menstimulasi perkembangan anak secara optimal. adapun aspek perkembangan anak meliputi perkembangan fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Moral dan nilai-nilai agama, seni dan kreatifitas.

Metode ini sangat tepat, karena dalam proses pembelajarannya diklasifikasikan dalam bentuk sentra-sentra permainan. Anak belajar sambil

bermain sehingga seluruh kegiatan pembelajaran terfokus pada anak. Anak diberi kesempatan untuk bermain secara aktif dan kreatif di sentra permainan agar anak dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai potensi dan minat yang dimiliki tentunya dengan bimbingan dan dorongan dari pendidik.

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa proses pembelajaran dengan metode *Beyond Centers And Circles Time* (BCCT) didasarkan pada pengetahuan tentang bagaimana anak berkembang dan belajar. dalam hal ini pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak berpijak pada tiga dimensi utama yaitu sesuai dengan usia, sesuai dengan individu anak unik, dan sesuai menurut lingkungan budaya. Dalam hal ini Playgroup Masyithoh selalu berusaha untuk merealisasikan tujuan tersebut. Hal ini terbukti dalam kegiatan belajar mengajar dimana proses pembelajaran di Playgroup Masyithoh terbagi dalam sentra-sentra pembelajaran. Dan setiap sentra telah memberikan rangsangan bagi perkembangan kecerdasan anak dengan berbagai permainan yang edukatif. yang tentunya tidak lepas dari perhatian dan bimbingan dari guru, pimpinan, pengelola yayasan terhadap perkembangan yang dicapai anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran materi Imtak di Playgroup Masyithoh mencakup tiga aspek yakni aspek aqidah, ibadah dan akhlak. Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam Laporan perkembangan Pendidikan Agama Islam Playgroup Masyithoh.

Selain itu metode pembelajaran yang digunakan dalam *Beyond Centers And Circles Time* (BCCT) di Playgroup Masyithoh memasukkan konsep belajar sambil bermain, metode tersebut antara lain: metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, bermain, bernyanyi, dan demonstrasi. pemilihan metode tersebut disesuaikan dengan materi serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan pemakaian metode yang tepat akan membantu lancarnya proses penyampaian materi sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai.

B. Pelaksanaan Metode *Beyond Centers And Circles Time (Bcct)* Dalam Pembelajaran Materi Imtak Di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal

Mencermati standar pendidikan anak usia dini yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009, serta menu pembelajaran anak usia dini atau *Menu Pembelajaran Generik* yang dijadikan acuan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, maka dapat dikatakan bahwa *Playgroup* Masyithoh secara umum telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun tidak semua poin yang ada terlaksana secara sempurna. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak, sudah sesuai dengan pedoman yang ada, akan tetapi untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan ada yang belum sesuai dengan standar kualifikasi akademik PAUD. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMEN PAUD) No 16 tahun 2007 menjelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa guru PAUD jalur pendidikan formal (TK, RA yang sederajat) dan guru PAUD jalur pendidikan nonformal (TPA, KB, dan yang sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kualifikasi akademik pendidik memiliki ijazah D-II PGTK dari perguruan Tinggi terakreditasi, memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD yang terakreditasi. Standar pengelola dan kepala PAUD juga sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah dan pengelola sebagaimana yang terdapat dalam lampiran.¹

Untuk standar isi pada *Playgroup* Masyithoh telah memenuhi standar yang ditetapkan karena pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan bermain sambil belajar.. Lingkup perkembangannya meliputi: nilai-nilai moral keagamaan, fisik, kognitif, bahasa dan sosio-emosional sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMEN PAUD) yang terdapat pada lampiran. Standar proses dan penilaian telah sesuai

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini No 58 tahun 2009.

dengan peraturan yang ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari pengembangan Rencana Kegiatan Harian (RKH), mingguan maupun semester. Juga memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Standar penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang ada meskipun tidak semua poin diterapkan. Penilaian pada Playgroup Masyithoh meliputi kegiatan regular, laporan perkembangan kepribadian anak serta laporan tubuh kembang anak. Adapun standar sarana dan prasarana yang ada di Playgroup Masyithoh telah sesuai dengan ketentuan pemerintah. Hal ini bisa dilihat dari ketentuan luas ruangan kelas, memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan dan sesuai tingkat perkembangan anak dilengkapi dengan berbagai alat permainan edukatif (APE) luar dan dalam, memiliki kamar mandi dan WC serta tempat untuk istirahat bagi anak. Untuk standar pembiayaan di Playgroup Masyithoh meliputi biaya investasi, operasional, dan personal yang mana biaya tersebut diperoleh dari orang tua anak, pihak yayasan, serta donatur.

Secara umum materi iman dan takwa yang diajarkan di *Playgroup* Masyithoh tidak lepas dari pendidikan agama islam yang mencakup 3 aspek yakni Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Hal ini sebagaimana terangkum dalam Laporan Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Playgroup Masyithoh.

1. Aspek Aqidah

Yaitu menumbuhkan rasa percaya akan adanya Allah SWT, percaya kepada Malaikat Allah, kepada para Rasul Allah, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para rasul Allah, kepada hari akhirat dan kepada Qodho” dan Qodar.

2. Aspek Ibadah

pengajaran ibadah pada anak prasekolah di *Playgroup* Masyithoh yaitu dengan mengajarkan pada anak untuk menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana seperti tata cara wudhu, sholat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya.

3. Aspek Akhlak

Yaitu dengan pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada anak melalui praktik yang mereka tiru dan teladani dari para

pendidik. Anak diajarkan dan dibiasakan dengan akhlak-akhlak yang mulia. Seperti mengenalkan kalimat Thayyibah seperti basmallah, Hamdalla, Salam, Tasbih, Istighfar, dan lain sebagainya. Serta berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

Tiga hal diatas bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Proses pembelajaran pun di rancang untuk mengenalkan peribadatan (iman dan takwa) guna mengembangkan kemampuan dasar keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah. Yang mana di setiap kegiatan belajar materi Iman dan Takwa diintegrasikan ke semua pengembangan kemampuan dasar di setiap kegiatan belajar lainnya. Hal ini sebagaimana tertulis dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)..

Penerapan BCCT dalam pembelajaran materi Imtak di sentra imtak (Agama) tidak seideal teori yang ada, akan tetapi sudah ada upaya untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan dengan memaksimalkan faktor penunjang dan meminimalisir faktor penghambat. Dalam pengamatan penulis, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam pembelajaran materi Imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal adalah:

1. Faktor Pendukung

a) Pendidik

Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan BCCT di Bermain (KB) Masyithoh Kaliwungu Kendal. Hal ini terlihat dalam persiapan pemilihan materi, metode, pengelolaan pembelajaran maupun evaluasi. Hal lain yang mendukung yaitu dari guru sendiri aktif mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar sehingga membantu kreatifitas mereka dalam mengembangkan materi dan metode yang ada.

b) Peserta Didik

Rasa ingin tahu yang tinggi dari para anak didik ketika mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung merupakan faktor penunjang dari penerapan BCCT di Bermain (KB) Masyithoh Kaliwungu Kendal. Keceriaan, semangat, dan antusiasme anak didik terlihat ketika mereka terlibat secara langsung pada proses pembelajaran.

c) Pemimpin sekolah

Empati pimpinan sekolah terhadap pelaksanaan program menjadi penyemangat bagi para pengajar. Bahkan tidak jarang pimpinan sekolah atau yayasan turun tangan sendiri untuk melihat proses pengajaran secara langsung dan memberikan dana untuk melengkapi fasilitas yang memadai.

d) Materi

Materi Imtak lebih terintegrasi yaitu program pembelajaran yang dapat dilakukan secara terpadu. materi Imtak diintegrasikan ke semua pengembangan kemampuan dasar di setiap kegiatan belajar lainnya

e) Orang tua siswa

Kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini sehingga memasukkan putra-putrinya di playgroup. Dalam hal ini partisipasi dan kerjasama orang tua juga sangat sangat dibutuhkan. Dimana informasi mengenai perilaku anak dapat disampaikan kepada orang tua masing-masing.

f) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kelompok Bermain (KB) Masyithoh Kaliwungu Kendal antara lain adanya kelas yang kondusif untuk belajar peserta didik yang dilengkapi dengan alat permainan edukatif serta adanya perpustakaan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

g) Iklim sosial

Seluruh warga sekolah (pendidik, peserta didik, dan pimpinan sekolah) saling mendukung dan membangun hubungan yang harmonis sehingga penerapan BCCT dapat berjalan dengan baik.

2. Faktor penghambat

- a) Peserta didik merupakan individu yang berbeda antara satu dan lainnya. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, baik kecerdasan, gaya belajar maupun latar belakang social ekonomi
- b) kurangnya jumlah pendidik, karena di playgroup Masyithoh benar-benar membutuhkan loyalitas yang tinggi terhadap lembaga pendidikan
- c) kurangnya tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai
- d) Guru terkadang kurang matang dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.
- e) Kurangnya kerjasama dari orang tua selama anak berada di rumah, sehingga anak lupa akan materi yang telah diajarkan.

Dengan berbagai macam factor pendukung maupun penghambat, penulis berasumsi bahwa metode BCCT sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran materi Imtak, hal ini dapat dilihat dari:

1. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar
2. Semangat para guru yang tidak pantang menyerah menghadapi perbedaan masing-masing individu anak.
3. Bentuk pembelajaran yang menyenangkan, bebas dari paksaan dan tekanan
4. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena partisipasi anak yang aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan
5. Ruang kelas yang dilengkapi dengan alat permainan edukatif, sehingga membantu tumbuh kembang anak
6. Sarana bermain di halaman luar yang menyenangkan
7. Proses pembelajaran tidak terasa menjemukan karena dilakukan di dalam maupun di luar ruangan

8. Anak bebas mengutarakan isi hatinya dalam mengemukakan sesuatu sebagai kesepakatan bersama yang harus dipatuhi
9. Adanya perlakuan khusus bagi anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lambat
10. Hasil belajar anak di playgroup mencetak generasi yang cerdas, mandiri, berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.